Midwifery Health Journal, Vol (No), Tahun

http://ojs.stikeskeluargabunda.ac.id/index.php/midwiferyhealthjournal

PENGARUH PENYULUHAN PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI) TERHADAP PENGETAHUAN, SIKAP DAN CARA DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA PADA SISWA PUTRI SMAN. 6 KOTA JAMBI

Valliana Ruwanty Maries[1]

[1]Dosen Kebidanan, Program Studi Pendidikan Profesi Program Profesi, Indonesia

maliana.maris@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang : Diprediksikan 50% penderita kanker payudara di Indonesia mulai memeriksakan penyakit kanker yang dideritanya sudah berada di titik stadium lanjut. Langkah awal yang baik untuk mengetahui adanya penyakit kanker payudara adalah mendeteksi sedini mungkin, yaitu dengan Periksa Payudara Sendiri (SADARI). (Indonesian Cancer Fondation, 2011).
Tujuan : Diketahuinya Pengaruh Penyuluhan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap, dan Cara Deteksi Dini Kanker Payudara.
Metode Penelitian : Penelitian ini merupakan Penelitian kuantitatif dengan pendekatan *quasi eksperiment dengan Nonequivalent control group design.* Sampel diambil dengan teknik *total Sampling.*
Hasil : Hasil penelitian yaitu rata-rata pengetahuan post test reponden dengan leaflet sebesar 12,40 sedangkan rata-rata pengetahuan post test responden dengan leaflet dan penyuluhan sebesart 13,58. Nilai *P-value* 0,000 (*Pvalue* < 0,05), rata-rata sikap post test responden dengan leaflet sebesar 52,56 sedangkan rata-rata sikap post test responden dengan leaflet dan penyuluhan sebesart 55,49. Nilai *P-value* 0,000 (*Pvalue* < 0,05), rata-rata cara deteksi dini kanker payudara post test responden dengan leaflet sebesar 35,44 sedangkan rata-rata cara deteksi kanker payudara dini post test responden dengan leaflet dan penyuluhan sebesar 50,74. Nilai *P-value* 0,002 (*Pvalue* <0,05).
Kesimpulan : Ada pengaruh Penyuluhan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) terhadap peningkatan pengetahuan, sikap dan cara deteksi dini Kanker Payudara.
Kata Kunci : Penyuluhan, Leaflet, Sikap, Pengetahuan dan Cara Deteksi Dini

The effect of breast examination (best self-examination) On knowledge, attitude and methods for early Detection of breast cancer in high school Students. 6 city of jambi

ABSTRACT

Background: *It is predicted that 50% of breast cancer patients in Indonesia will begin to have their cancer diagnosed at an advanced stage. A good first step to detect breast cancer is to detect it as early as possible, namely by Self-Breast Examination (BSE). (Indonesian Cancer Foundation, 2011).*
Objective: *To know the effect of breast self-examination counseling (BSE) on increasing knowledge, attitudes, and methods of early detection of breast cancer.*
Research Methods: *This research is a quantitative research with a quasi-experimental approach with Nonequivalent control group design. Samples were taken by total sampling technique.*
Result: *The result of this research is that the average post-test knowledge of respondents with leaflets is 12.40, while the average post-test knowledge of respondents with leaflets and counseling is 13.58. The P-value is 0.000 (P-value <0.05), the average post-test attitude of respondents with leaflets is 52.56, while the average post-test attitude of respondents with leaflets and counseling is 55.49. P-value 0.000 (P-value <0.05), the average method of early detection of post-test breast cancer respondents with leaflets is 35.44 while the average method of early detection of breast cancer post-test respondents with leaflets and counseling is 50.74 . P-value 0.002 (P-value <0.05).*
Conclusion: *There is an effect of Breast Self-Examination Counseling (BSE) on increasing knowledge, attitudes and methods of early detection of breast cancer.*
Keywords : Counseling, Leaflet, Attitude, Knowledge and Early Detection Method

PENDAHULUAN

Pada tahun 2012, Kanker payudara menempati urutan ke-10 di indonesia setelah kanker paru yang menempati urutan ke-9 dengan menempatkan angka kematian yang disebabkan oleh kanker payudara. (WHO, 2012). Diprediksikan 50% penderita kanker payudara di Indonesia mulai memeriksakan penyakit kanker yang dideritanya sudah berada di titik stadium lanjut. Langkah awal yang baik untuk mengetahui adanya penyakit kanker payudara adalah mendeteksi sedini mungkin, yaitu dengan Periksa Payudara Sendiri (SADARI). Terlambatnya mendeteksi secara dini ini kemungkinan dikarenakan kurangnya pengetahuan wanita tentang cara deteksi dini kanker payudara (Indonesian Cancer Fondation, 2011).

Laporan WHO pada tahun 2014 membuktikan bahwa jumlah wanita khususnya kalangan remaja yang menderita kanker payudara mendekati 1.150.000 orang, 700.000 beberapa diantaranya berada di negara berkembang temasuk Indonesia. (WHO, 2014).

Kanker payudara menempati posisi pertama dari seluruh kanker pada perempuan (insidens rate 38 per 100.000 perempuan). Pada Kasus baru ditemukan sebesar (22,7 %) dengan jumlah kematian (14%) per tahun dari seluruh kanker pada perempuan di dunia (IARC, 2012). Berdasarkan Data Riskesdas tahun 2018 menunjukkan bahwa adanya peningkatan prevalensi kanker di Indonesia sebesar 1,49‰. Pada Riskesdas 2018, Provinsi Gorontalo terdapat peningkatan menjadi 2,44% dibanding sebelumnya di tahun 2013 sebesar 0,2%. Berdasarkan data tahun 2014 dari ruang rekam medis Rumah sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Banda Aceh yang terkena kanker payudara sebanyak 524 yang beberapa diantaranya berusia 15-24 tahun sebanyak 12 orang (2,29%).

Seiring berjalannya waktu dan berkembangnya zaman, jumlah penderita kanker payudara di Indonesia semakin bertambah. Pada awalnya kanker payudara menyerang wanita yang berusia di atas 30 tahun namun kini usia penderita kanker payudara bisa mengancam wanita yang berusia muda atau remaja (Fres, 2015). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan, ditemukan 312 kasus kanker payudara termasuk beberapa diantaranya berusia 13-25 tahun sebanyak 13 kasus (4,2%) (Sinaga, 2016).

Berdasarkan Data dari rekam medic Rumah Sakit Raden Mattaher Jambi pada tahun 2017 meengungkapkan terdapat 107 perempuan mengalami kanker payudara yang dirawat inap di beberapa ruangan dan di poli bedah rawat jalan terdapat 99 kasus kanker payudara, Pada Januari – April 2018 ditemukan 39 kasus kanker payudara di poli rawat jalan, sedangkan Januari – Mei 2018 ditemukan 45 wanita dengan kanker payudara yang di rawat inap. (Rekam Medik Rumah Sakit Raden Mattaher, 2018)

Mengetahui tingginya angka penderita kanker/tumor payudara di Indonesia, maka diperlukan adanya upaya pendeteksian secara dini tumor/kanker payudara. Kondisi ini bisa dilakukan dengan peningkatan pengetahuan dan ketrampilan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). SADARI sangat bermanfaat dilakukan pada wanita dan remaja karena pada wanita dan remaja merupakan saat yang paling tepat untuk memulai melakukan upaya preventif deteksi dini terjadinya penyakit Fibroadenoma Mammae (FAM) dan kanker payudara. Hasil penelitian para ahli yang dikutip oleh Dalimartha (2006) menyebutkan sekitar 75-82% keganasan payudara ditemukan dengan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). (Nisa, 2017)

Sejalan dengan teknologi informasi yang sangat maju, guru tidak lagi sekedar bergerak sebagai penyaji informasi. Guru juga harus mampu bergerak sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing yang lebih banyak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencari dan mengolah sendiri informasi (Uno, 2009:16-17). Maka demikian, guru juga harus senantiasa meningkatkan keahliannya dan senantiasa terus mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga ia mampu menghadapi berbagai tantangan. Maka dari itu peneliti bermaksud untuk mengikut sertakan guru pada penyuluhan SADARI. Keikutsertaan guru berperan penting Karena sosok guru merupakan sosok panutan bagi siswa, terutama di SMAN. 6 Kota Jambi.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti merumuskan permasalahan yaitu " Apakah ada Pengaruh Penyuluhan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Cara Deteksi Dini Kanker Payudara pada siswi SMAN. 6 Kota Jambi"

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Penyuluhan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) terhadap peningkatan pengetahuan, sikap dan cara deteksi dini kanker payudara pada siswi SMAN. 6 Kota Jambi.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi experiment* (eksperimen semu) dengan desain *Nonequivalent Control Group Design* (Sugiyono, 2012). Dalam rancangan ini, pengelompokan anggota sampel pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Terdapat 8 kelas dalam satu sekolah pada siswa kelas XI MIPA maka dikarenakan sistem pembelajaran yang di bagi dalam 2 kelompok dalam 1 kelas dan berganti antara sekolah online dan offline dalam 1 minggu secara bergantian. peneliti memilih kelas offline pada minggu pertama sebagai kelas eksperimen dan minggu kedua sebagai kelas kontrol. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan SADARI terhadap pengetahuan, sikap dan cara deteksi dini kanker payudara. Dalam rancangan penelitian ini digunakan 2 kelompok yang mendapatkan perlakuan yang berbeda yaitu kelompok intervensi dilakukan penyuluhan serta membagikan leaflet ke responden. dan kelompok kontrol hanya dibagikan leaflet tanpa diberikan penyuluhan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner. Sedangkan media yang digunakan yaitu media *leaflet* yang berisi informasi singkat tentang SADARI dan gambar cara melakukan SADARI.

HASIL PENELITIAN

SMA Negeri 6 Kota Jambi yang terletak dipusat Kota Jambi sebuah lembaga pendidikan yang dibangun sejak tahun 1985 terus berupaya meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM), sarana dan prasarana sekolah. Dibandingkan dengan tahun pertama berdiri SMA Negeri 6 Kota Jambi mengalami kemajuan yang sangat signifikan, SMA Negeri 6 Kota Jambi pada awal berdiri hanya membuka 3 kelas dan sekarang memiliki 24 kelas yang terbagi dalam program / peminatan IPA dan IPS. SMA Negeri 6 Kota Jambi. SMA Negeri 6 Kota Jambi telah melahirkan ribuan lulusan dan berbagai prestasi akademik dan non akademik banyak diraih setiap tahunnya

oleh siswa-siswi SMA Negeri 6 Kota Jambi. Berakhlaq Mulia, Berprestasi, Kompetitif, dan Peduli lingkungan berlandaskan Budaya Bangsa sebagai misi dari sekolah ini. Alamat SMA Negeri 6 Kota Jambi terletak di Jl. Kol. M. Kukuh No. 46.

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi karakteristik Responden Berdasarkan Umur Siswa Putri kelas XI (Sebelas) MIPA SMAN. 6 Kota Jambi

No.	Umur	Leaflet		Leaflet dan Penyuluhan	
		N	%	N	%
1	16 Tahun	38	88.37	31	72.1
2	17 Tahun	5	11.62	11	25.58
3	18 Tahun	0	0	1	2.32
Total		**43**	**100**	**43**	**100**

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi karakteristik Responden Berdasarkan Riwayat Kanker Payudara dalam Keluarga Siswa Putri kelas XI (Sebelas) MIPA SMAN. 6 Kota Jambi

No.	Riwayat Kanker Payudara dalam Keluarga	Leaflet		Leaflet dan penyuluhan	
		N	%	N	%
1	Ya	1	2.326	3	6.97
2	Tidak	42	97.67	40	93.02
Total		**43**	**100**	**43**	**100**

Dari hasil pengumpulan data penelitian, diperoleh data dengan deskripsi sebagai berikut:

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi Responden Siswa Putri kelas XI (Sebelas) MIPA SMAN. 6 Kota Jambi

Jenis Responden	N	%
Leaflet	43	50
Leaflet dan Penyuluhan	43	50
Total	**86**	**100**

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Siswa Putri kelas XI (Sebelas) MIPA SMAN. 6 Kota Jambi

Pengetahuan Responden	Leaflet				Leaflet dan penyuluhan			
	Pre Test		Post Test		Pre Test		Post Test	
	N	%	N	%	N	%	N	%
Baik	27	62,8	35	81,4	25	58,1	38	88,4
Cukup	16	37,2	8	18,6	18	41,9	5	11,6
Kurang	0	0	0	0	0	0	0	0
Total	**43**	**100**	**43**	**100**	**43**	**100**	**43**	**100**

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Sikap Responden Siswa Putri kelas XI (Sebelas) MIPA SMAN. 6 Kota Jambi

Sikap Responden	Leaflet				Leaflet dan penyuluhan			
	Pre Test		Post Test		Pre Test		Post Test	
	N	%	N	%	N	%	N	%
Positif	30	69,77	35	81,40	29	67,44	39	90,70
Negatif	13	30,23	8	18,60	14	32,56	4	9,30
Total	**43**	**100**	**43**	**100**	**43**	**100**	**43**	**100**

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Cara Deteksi Dini Kanker Payudara Responden Siswa Putri kelas XI (Sebelas) MIPA SMAN. 6 Kota Jambi

Cara Deteksi Dini Responden	Leaflet				Leaflet dan penyuluhan			
	Pre Test		Post Test		Pre Test		Post Test	
	N	%	N	%	N	%	N	%
Benar	25	58,14	37	86,05	21	48,84	41	95,,35
Salah	18	41,86	6	13,95	22	51,16	2	4,65
Total	**43**	**100**	**43**	**100**	**43**	**100**	**43**	**100**

1. Pengaruh Penyuluhan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Responden pada Kanker Payudara

Dari hasil Analisis Univariat dan Bivariat, didapatkan Distribusi Pengaruh Penyuluhan Terhadap pengetahuan Responden Sebagai Berikut :

Tabel 4.9

Distribusi Pengaruh Penyuluhan terhadap peningkatan Pengetahuan Responden Siswa Putri kelas XI (Sebelas) MIPA SMAN. 6 Kota Jambi

Pengetahuan Responden	Mean	Std. Deviation	Selisih	P Value	Status
Leaflet (Post Test)	12,40	1,094			
Leaflet dan Penyuluhan (Post Test)	13,58	1,349	1,18	0,000	Signifikan

2. Pengaruh Penyuluhan Terhadap Sikap Responden pada Kanker Payudara

Distribusi Frekuensi Pengaruh Penyuluhan Terhadap Sikap Responden pada Kanker Payudara Sebagai Berikut :

Tabel 4.10

Distribusi Frekuensi Pengaruh Penyuluhan terhadap Sikap Responden Siswa Putri kelas XI (Sebelas) MIPA SMAN. 6 Kota Jambi

Sikap Responden	Mean	Std. Deviation	Selisih	P Value	Status
Leaflet (Post Test)	52,56	3,411			
Laeflet dan Penyuluhan (Post Test)	55,49	3,396	2,93	0,000	Signifikan

3. Pengaruh Penyuluhan Terhadap Cara Deteksi Dini Responden pada Kanker Payudara

Distribusi Frekuensi Pengaruh Penyuluhan Terhadap Cara Deteksi Dini Kanker Payudara adalah sebagai berikut :

Tabel 4.11

Distribusi Pengaruh Penyuluhan terhadap Cara Deteksi Dini Kanker Payudara Responden Siswa Putri kelas XI (Sebelas) MIPA SMAN. 6 Kota Jambi

Cara Deteksi Dini Responden	Mean	Std. Deviation	Selisih	*P Value*	Status
Leaflet (Post Test)	4,72	0,882			
Laeflet dan Penyuluhan (Post Test)	5,27	0,934	0,55	0,002	Signifikan

PEMBAHASAN

A. Pengetahuan Tentang Kanker Payudara

Hasil penelitian didapatkan nilai rata-rata *post test* pengetahuan dengan media leaflet sebesar 12,40 sedangkan nilai rata-rata *post test* pengetahuan dengan media leaflet dan penyuluhan sebesar 13,58 dengan nilai *P-value* 0,000 (*Pvalue* <0,05) maka dapat dikatakan bahwa Penyuluhan berpengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan siswa putri kelas XI (sebelas) IPA SMAN.6 Jambi. Keadaan Tersebut sejalan dengan penelitian pengaruh penyuluhan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) terhadap pengetahuan dan kemampuan remaja putri sebagai skrining kanker payudara di SMK Negeri 1 Pujon Malang Jawa Timur oleh Christy Natalia tahun 2018 dimana hasil penelitiannya menunjukkan ada pengaruh penyuluhan SADARI terhadap pengetahuan dan kemampuan remaja putri dengan nilai signifikan 0,00<0,05.

Penelitian lain dari Waode Sitti Asfiah (2013) menghasilkan kesimpulan bahwa intervensi penyuluhan berpengaruh pada peningkatan pengetahuan dan sikap remaja tentang kesehatan reproduksi di SMA Negeri 1 Ladongi Kolaka Timur Sulawesi Tenggara**.** Hal ini sesuai dengan UU teknologi informasi, informasi adalah suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memanipulasi, mengumumkan, menganalisis dan menyebarkan informasi dengan tujuan tertentu. Informasi yang didapatkan melalui penyuluhan pemeriksaan payudara sendiri untuk mendeteksi dini kanker payudara menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan siswa putri kelas XI MIPA SMAN. 6 Jambi.

B. Sikap Terhadap Kanker Payudara

Penelitian ini didapatkan nilai rata-rata sikap *post test* responden dengan leaflet sebesar 52,56 sedangkan rata-rata sikap post test responden dengan leaflet dan penyuluhan sebesart 55,49. Selain itu nilai *P-value* 0,000 (*Pvalue* < 0,05) maka dapat dikatakan bahwa penyuluhan berpengaruh yang signifikan terhadap sikap siswa putri kelas XI (sebelas) MIPA SMAN.6 Jambi.

Keadaan tersebut sejalan dengan penelitian Pengaruh penyuluhan tentang pemeriksaan payudara sendiri (sadari) terhadap terhadap sikap remaja putri di SMA Islam 1 Gamping Yogyakarta oleh Anisa Eka Nur Alfika tahun 2012 dimana hasil penelitiannya menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan penyuluhan tentang SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri) terhadap sikap remaja putri di SMA 1 Islam Gamping Yogyakarta dengan nilai signifikan 0,00<0,05. Fakta lain selama penyuluhan siswa aktif dalam dan tampak menunjukkan sikap yang postif seperti memperhatikan pemateri sehingga memang didapatkan pada kelompok leaflet dan penyuluhan dari 14 orang bersikap negatif setelah diberikan penyuluhan menjdi 4 orang saja.

Kondisi ini sejalan juga dengan pernyataan Azwar 2011 tentang pemberian penyuluhan merupakan metode yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan ataupun sikap karena dengan penyuluhan responden memperoleh informasi yang dapat diakses menjadi pengetahuan dan pengetahuan dapat membentuk sikap. Notoadmojdo, (2013) bahwa

kurangnya informasi dan pengetahuan seseorang akan dapat berdampak terhadap pembentukan sikap seseorang. Pengetahuan yang baik dapat mempengaruhi seseorang bersikap positif. Sebaliknya pengetahuan yang kurang dapat mempengaruhi seseorang itu bersikap negatif. Sikap merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek (Notoatmodjo, 2013).

C. Cara Deteksi Dini Kanker Payudara

Penelitian ini didapatkan nilai rata-rata cara deteksi dini kanker payudara post test responden dalam penelitian ini dengan leaflet sebesar 4,72. Rata-rata cara deteksi kanker payudara dini post test responden dengan leaflet dan penyuluhan sebesar 5,27. Selain itu nilai P-value 0,002 (Pvalue < 0,05) maka dapat dikatakan bahwa penyuluhan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap cara deteksi dini kanker payudara siswa putri kelas XI (sebelas) MIPA SMAN.6 Jambi.

Kondisi ini sejalan dengan penelitian Khadijeh Nasiriani, Mahsa Khodayarian dan Seyed Mostafa Shiryazdi dengan judul *The Effect of Telephone Counseling and Education on Breast Cancer Screening in Family Caregivers of Breast Cancer Patients* dimana hasil penelitiannya penyuluhan dan pendidikan melalui telepon cara deteksi dini kanker payudara dari kelompok *pre post* menunjukkan hasil yang signifikan yaitu *P value 0,001*. Kondisi ini juga sejalan dengan pernyataan Efendi (2008), salah satu tujuan penyuluhan dalam pendidikan kesehatan yaitu untuk memberikan keterampilan tentang pertolongan dan pemeliharaan kesehatan.

.

KESIMPULAN

Ada pengaruh penyuluhan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) terhadap Pengetahuan, Sikap, dan cara deteksi dini kanker payudara pada siswa putri SMAN. 6 Kota Jambi dengan nilai *P-value* 0,002 (*Pvalue* < 0,05)

SARAN

1. Bagi Siswa Putri
   Sebagai bahan informasi untuk mengetahui prosedur pemeriksaan payudara sendiri dalam melakukan skrining kanker payudara secara dini.

2. Bagi SMAN. 6 Kota Jambi
   Sebagai referensi untuk mengetahui gambaran pengetahuan, sikap dan cara deteksi dini kanker payudara yang dimiliki oleh siswa putri SMA.
3. Bagi Stikes Guna Bangsa
   Sebagai referensi perpustakaan yang digunakan pembaca untuk menambah pengetahuan, selain itu sebagai upaya memperluas referensi yang berkaitan dengan pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan, sikap dan cara deteksi dini kanker payudara.
4. Bagi peneliti Selanjutnya
   Diharapkan agar dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dan dapat memilih variabel lain yang lebih bervariasi atau

dapat menggunakan desain penelitian yang berbeda sehingga bisa mengembangkan penelitian tentang Kanker payudara.

DAFTAR PUSTAKA

American Cancer Society. (2011). *Kanker Payudara Fakta & Angka 2009 - 2010*. Atlanta: American Cancer Society, Inc.

Angrainy, R, (2017). 'Hubungan Pengetahuan, Sikap Tentang SADARI dalam Mendeteksi Dini Kanker Payudara pada Remaja', Journal Endurance, 2(2), hal. 232–238.

Annisa, Eka Nur. 2013. Efektivitas Open Ended Approach untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa dalam Memecahkan Masalah Matematika (PTK di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo Tahun Ajaran 2012/2013). Skripsi Studi S-1 FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Fransiskus, (2012). *Pengaruh komunikasi terapeutik perawat terhadap kepatuhan penderita kanker payudara dalam menjalankan kemoterapi di Hope Clinic Medan*. http://repository.usu.ac.id. Diakses 8 April 2021

Indonesian Cancer Fondation. (2012). *Kanker dapat disembuhkan jika ditemukan dalam stadium dini.* Diunduh: 20 januari 2021. http://yayasankankerindonesia.org//

Mulyani,N. & Rinawati,M. (2013). Kanker Payudara Dan PMS Pada Kehamilan. Yogyakarta: Nuha Medika.

Nisa, Khairun dkk. (2017) "*Penyuluhan Kesehatan tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri Menggunakan Video Sadari Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan dan Ketrampilan Deteksi Dini Tumor Payudara pada Ibu dan Remaja di Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan".* Fakultas kedokteran. Universitas Lampung: Lampung. JPM Ruwa Jurai Volume 3

Rekam Medik RSUD Raden Mattaher Jambi. (2018). *Jumlah Penderita Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi*. Jambi

Riskesdas, K. (2018). Hasil Utama Riset Kesehata Dasar (RISKESDAS). Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical, 44

Sari, 2013, Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Resiko Kanker Payudara Pada Remaja Putri Di Man 2 Banda Aceh, Skripsi, Banda Aceh

Udu, Waode Sitti Asfiah dan Putu Yuyuk Widyani Wiradirani. (2014). Pengaruh Intervensi Penyuluhan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi. Kendari: Universitas Halu Oleo. Jurnal. Volume 7 Nomor 1.

World Health Organization. (2014). *Breast Cancer: Prevention and Control*. Geneva: WHO